

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. Dkk (2003) *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Amir, A. (2013) *Sastra lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Aminudin (1988) *Semantik*. Bandung: Sinar Baru.
- Amstrong, K. (2002). *Budha*. Yogyakarta: Bentang.
- Arsad, A. (2013) *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Atmazaki (2005) *Ilmu sastra: teori dan terapan*. Padang: Citra Budaya
- Bloomer, A. (2005) *penggunaan bahasa dalam buku*. Bandung: Bentang Pustaka
- Brown, D. (2008) *Prinsip belajar dan pembelajaran dan pengajaran bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Bunanta, M. (1998) *Problematika penulisan cerita rakyat*. Jakarta: Balai Pusata.
- Bungin, B. (2003) *Analisis data penelitian kualitatif: pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Chaer, A. (2002) *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- James, D. (1984) *Folklor Indonesia: ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, S. (2002) *Metodologi penelitian folklor*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Endraswara, S. (2013) *Folklor nusantara: hakikat, bentuk, dan fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
- Etti dkk. (2012). *Jangjawokan: inventarisasi puisi mantra sunda*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Hamidi, M. (2003). *Mitos-mitos dalam hikayat Abdulkadir Jaelani*. Jakarta: Yayasan Naskah Nusantara.

- Hartata, A. (2010). *Mantra pengasihian*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Huda, M. (2013) *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutomo, S. (1991) *Mutiara yang terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Jawa Timur:HIKSI.
- Kamrmini, N. dkk. *Mengurai tradisi lisan dan merajut pendidikan Karakter*. Denpasar: ATL.
- Koentjaraningrat (1993) *Manusia dan kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat (2009) *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Koester, G.L. (2008) “Kacamata hitam Pak Mahmud Wahid atau bagaimanakah meneliti puitika sebuah sastra lisan.” (*Metologi Kajian sastra Lisan*) Jakarta: ATL
- Masruri. (2011). *Rahasia pelet*. Jakarta: Visimedia
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan karakter: solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundution.
- Moleong, L. J. (2012) *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulkan, A. M. (2001) *Ajaran dan jalan kematian Syeh Siti Djengar*. Yogyakarta Kreasi Wacana.
- Nasiri, I. (2012) “*Nilai-nilai budaya dan moral cerita-cerita rakyat Inderamayu*”. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution (2010) *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurgiantoro, B. (2009) *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Nurgiantoro, B. (2010) *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Parera (1990) *Teori semantik*. Jakarta: Erlangga.

- Pradotokusumo, P. S. (2002) *Pengkajian sastra lisan*. Bandung: Wacana.
- Prastowo, A (2012) *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat Bahasa (2008) *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Pudentia (2008) *Metodologi kajian sastra lisan*. Jakarta: ATL
- Pudentia (2013) *Mengurai tradisi lisan merajut pendidikan karakter*. Denpasar: ATL
- Pusposari, D. (2011) *Mitos dalam kajian sastra lisan*. Malang: Pustaka Kaiswaran.
- Ramlan, M. (2005) *Ilmu bahasa Indonesia sintaksis*. Yogyakarta: Karyono
- Ricoeur, P. (2012) *Teori interpretasi*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Rosidi, A. (2001). *Kearifan lokal dalam perspektif budaya sunda*. Bandung: Kibat
- Rusmana, D. (2014) *Filsafat semiotika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusyana, Y. (1979) *Novel Sunda sebelum perang*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pembinaan bahasa.
- Rusyana, Y. (1984) *Bahasa dan sastra dalam gamitan pendidikan*. Bandung: Diponogoro.
- Rusyana, Y. (1987). *Moralitas dalam sastra daerah*. Makalah pada temu Ilmiah V dan Munas IV IMBASADI. Bandung.
- Santosa, P. (1993) . *Ancangan semiotika pengantar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, A. (1989) *Kritik sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, A. (1998) *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudikan, Y. S. (2013) “Pengetahuan dan kearifan lokal dalam tradisi lisan nusantara.” (*Mengurai Tradisi Lisan dan Merajut Pendidikan Karakter*) Denpasar: ATL.

- Shanshanka, D. (2015) *Ilmu jawa kuno*. Jakarta: Dolphin.
- Sibarani, R. (2012) *Kearifan lokal: hakikat, peran dan metodologi tradisi lisan*. Jakarta:ATL.
- Sidiq, B. (2005) “*Gagasan tasawuf dalam serat syeh Siti Jenar sebuah kajian semiotika.*” *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Simuh (1988). *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabei Ranggawarsita: suatu studi terhadap serat wirid hikayat jati*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Siswanto (2010) *Metodologi penelitian sastra. analisis struktur puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, O. (2001) *Mahabah cinta Rabiah al Adawiyah*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Solomon, R. (2002). *Sejarah filsafat*. Yogyakarta: Bentang.
- Srinati, D. (2007) *Pupular culture*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Stanton, R. (2007) *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suaka, I. (2013) “Tradisi Nyepi di sawah dalam konteks mitos dan ritual.” (*Mengurai Tradisi Lisan Merajut Pendidikan Karakter*) Denpasar:ATL.
- Sudjiman, P. (1988) *Memahami Cerita rekaan*. Jakarta: Pustaka: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2008) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Spadley, J. (1997) *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syamsudin, A.R. (2010) *Modul struktur bahasa Indonesia*. Bandung: UPI
- Syamsudin, A.R. dan Vismaya S. Damaianti. (2009) *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: Rosda.
- Taslim, N. (1985) *Lisan dan tulisan: teks dan budaya*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

- Taum, Y. (2011) *Studi tradisi lisan*. Yogyakarta: Lamalera.
- Teew, A. (1994) *Indonesia antara kelisanan dan keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teew, A. (2003) *Sastra dan ilmu sastra*. Jakarta Pustaka Jaya.
- Wahyudi, A. (2014). *Pesona kearifan jawa*. Jogyakarta: Dipta.
- Weber, M. (2013) *Teori dasar analisis kebudayaan*. Yogyakarta: IRCISO.
- Wellek, R. dan Austin. W. (1989) *Teori kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Yudi, L. (2009). *Menyemai karakter bangsa: budaya kebangkitan berbasis kesastraan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Yule, G. (1996) *Pragmatik*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Zaimar, O. (2008) *Semiotik dan penerapannya dalam karya sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Zaimar, O. (2008) “Metodologi penelitian sastra lisan.” dalam Metodologi Kajian Sastra Lisan. Jakarta:ATL.
- Zoest, A. (1991) *Fiksi dan nonfiksi dalam kajian semiotika*. Jakarta: Intermedia.
- Zoest, A. (1993) *Semiotika tentang tanda, cara kerjanya, dan apa yang kita lakukan dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.